

## ABSTRAK

Antibiotik merupakan zat kimia yang digunakan untuk mengobati penyakit infeksi. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional, seperti durasi pemakaian yang tidak tepat dan dosis yang tidak sesuai dapat menyebabkan bakteri resisten terhadap antibiotik. Resistensi tersebut dapat menyebabkan menyempitnya pilihan obat dan bertambah lamanya waktu terapi karena pengobatan yang tidak efisien. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan hasil uji kepekaan *E. coli* terhadap antibiotik melalui uji kepekaan antibiotik, serta membandingkan hasil uji kepekaan *E. coli* terhadap seftriakson dan siprofloksasin.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, dengan menggunakan 31 data hasil uji kepekaan pada sampel dengan hasil uji kultur positif *E. coli* di Laboratorium Patologi Klinik di Rumah Sakit Al-Islam pada tahun 2014. Data hasil uji kepekaan dihitung proporsi dan disajikan dalam bentuk tabel, dan dengan metode *Mann Whitney* dengan SPSS 17.0 untuk mengetahui perbandingan antara seftriakson dan siprofloksasin.

Hasil Uji Kepekaan didapatkan tingkat resistensi mencapai 50% pada antibiotik golongan  $\beta$ -laktam, makrolid dan fluorokuinolon. Sedangkan *E. coli* masih sensitif terhadap golongan karbapenem dan kloramfenikol. Hasil Uji kepekaan *E. coli* terhadap seftriakson menunjukkan sebanyak 11 sampel (35,48%) masih sensitif, 4 sampel (12,90%) *intermediate* dan sebanyak 16 sampel (51,61%) telah resisten. Sedangkan, sebanyak 8 sampel (25,81%) sensitif terhadap siprofloksasin, dan 23 sampel (74,19%) telah resisten. Uji *Mann Whitney* ditemukan *p*-value 0,125 (*p*-value > 0,05) dengan derajat kepercayaan 95% maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil uji kepekaan *E. coli* terhadap seftriakson dengan siprofloksasin.

Simpulan penelitian ini yaitu tidak terdapat perbedaan resistensi pada seftriakson dan siprofloksasin.

**Kata Kunci :** Antibiotik, Escherichia coli, resistensi, Seftriakson, Siprofloksasin